



## Kontribusi *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dalam Industri *Food And Beverage* di BEI Tahun 2019-2023

Lalita Zabrina Buchori<sup>1\*</sup>, Ida Ayu Sri Brahmayanti<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: [buchorilalita@gmail.com](mailto:buchorilalita@gmail.com)<sup>1</sup> [brahmayanti@untag-sby.ac.id](mailto:brahmayanti@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

\*Korespondensi: [buchorilalita@gmail.com](mailto:buchorilalita@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of leverage, liquidity, and company size on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Testing was conducted both partially and simultaneously to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. This study uses a quantitative approach with a sample of 14 companies selected through a purposive sampling method based on certain criteria, such as the completeness of annual financial reports during the study period and the availability of relevant data. The data used are secondary data obtained from the official IDX website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), including annual financial reports containing information on total assets, total liabilities, total equity, financial ratios, and the company's profit level. Data analysis was carried out using the multiple linear regression method using SPSS version 26 software, so that the effect of each independent variable on the dependent variable can be tested both individually and together. The results of the study indicate that simultaneously, the variables leverage (X1), liquidity (X2), and company size (X3) have a significant effect on profitability (Y). However, partial test results revealed that leverage had a negative and significant effect on profitability, indicating that a high proportion of debt can reduce a company's ability to generate profits. Meanwhile, liquidity and company size were not shown to have a significant influence on profitability, suggesting that these factors are not the main determinants of profit performance in this sector. This study implies that food and beverage company management needs to carefully consider capital structure to maintain profitability. For further research, it is recommended to add other variables such as operational efficiency, sales growth, and dividend policy, as well as extend the observation period for more in-depth and representative analysis results.*

**Keywords:** *Company size, Leverage, Liquidity, Profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pengujian dilakukan baik secara parsial maupun simultan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antarvariabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 14 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti kelengkapan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian dan ketersediaan data yang relevan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), meliputi laporan keuangan tahunan yang memuat informasi mengenai total aset, total liabilitas, total ekuitas, rasio keuangan, serta tingkat laba perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, sehingga dapat menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara individual maupun bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel leverage (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Namun, hasil uji parsial mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa tingginya proporsi utang dapat menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sementara itu, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga faktor-faktor tersebut tidak menjadi penentu utama kinerja laba di sektor ini. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen perusahaan food and beverage perlu mempertimbangkan struktur modal secara cermat untuk menjaga profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen, serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil analisis lebih mendalam dan representatif.

**Kata kunci:** Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan.

## 1. LATAR BELAKANG

Sektor *food and beverage* adalah salah satu industri yang memiliki peran strategis dalam bidang ekonomi baik dalam tingkat global ataupun nasional. Sektor *food and beverage* merupakan sektor yang memiliki peluang bisnis besar dan dapat berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk makanan dan minuman. Sektor *food and beverage* tidak hanya menunjukkan ketahanan yang kuat, tetapi tidak semua perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas yang stabil. Tantangan besar yang dihadapi oleh sektor *food and beverage* dihadapkan dengan persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan lain-lain.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas berperan penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka perusahaan dikarakan dalam posisi aman.

*Leverage* adalah alat ukur untuk mengukur penggunaan sumber dana yang memiliki biaya tetap yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar bagi pemilik perusahaan. *Leverage* digunakan untuk meningkatkan pengembalian ekuitas tetapi juga dapat meningkatkan risiko finansial, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utangnya maka akan meningkatkan risiko kebangkrutan pada perusahaan.

Likuiditas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menggunakan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas mengarah pada tingkat kecepatan dan kemudahan suatu aset yang dapat dikonversi menjadi kas tanpa kehilangan nilai secara signifikan.

Ukuran perusahaan memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan akses ke sumber daya, pasar dan teknologi serta memberikan dampak pada kinerja keuangan dan profitabilitas. Besarnya ukuran perusahaan memungkinkan investor untuk meningkatkan laba perusahaan.

Masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di sektor *food and beverage* pada tahun 2019-2023. Fluktuasi yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengelola faktor-faktor tersebut secara optimal. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)” oleh Novi Nurul Arbia menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian menurut (Prabowo dan Sutanto, 2019) menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas terdapat pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Penelitian menurut (Sukadana dan Triaryati, 2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perbedaan utama dengan penelitian terdahulu yaitu tahun periode yang dianalisis, indikator yang digunakan dan variabel independen diteliti dari penelitian terdahulu. Persamaan, yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, variabel dependen yang diteliti dan objek penelitian yaitu perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan dan kebenaran teori tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan, sehingga judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.”

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pemimpin dalam membimbing pejabat yang berwenang di bidang keuangan untuk tugas fungsional manajerial yang meliputi perencanaan dana, pencatatan penggunaan dana, pengeluaran serta pertanggungjawaban (Nellitawati, 2019). Tujuan utama manajemen keuangan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dengan mengamati risiko dan waktu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan yang diharapkan dapat memaksimalkan harga saham biasa perusahaan (Hermawan & Toni, 2021).

### ***Signalling Theory***

*Signalling theory* adalah tanggapan yang ditunjukkan manajemen perusahaan yang digunakan dalam memberikan petunjuk bagi investor mengenai ekspektasi manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2014:184). Manajemen akan menyampaikan informasi yang bertujuan memperkuat kredibilitas dan keberhasilan perusahaan. Informasi yang diberikan kemudian dianalisis oleh investor sebagai sinyal, yang berupa sinyal positif (*good news*) dan sinyal negatif (*bad news*) (Pramesti, et al, 2022). Sinyal positif ditunjukkan berupa laporan peningkatan laba perusahaan dan sebaliknya sinyal negatif berupa penurunan laba perusahaan.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menjadi alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018:196). Rasio profitabilitas digunakan untuk menjadi alat ukur bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan (Seto et al., 2023:50). Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dibutuhkan maupun melakukan investasi jangka panjang (Anindhita & Elmanizar, 2019). Menurut (Seto et al., 2023) ada empat jenis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan antara lain yaitu:

- *Gross Profit Margin* (GPM)

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- *Return on Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

- *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

## Leverage

*Leverage* adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan aset perusahaan yang didanai oleh utang (Kasmir, 2017:151). Menurut (Seto dkk., 2023:47) *leverage* dihitung menggunakan empat rasio yaitu:

- *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

- *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

- *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)

$$LDER = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}}$$

- *Time Interest Earned Ratio* (TIE)

$$TIE = \frac{EBIT}{\text{Beban bunga}}$$

## Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendek (Marliani dkk., 2023). Likuiditas memiliki peran krusial bagi perusahaan karena memiliki kaitan dengan keyakinan kreditur terhadap keberhasilan perusahaan pada saat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat diperoleh dengan cara memanfaatkan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan aset lancar dan liabilitas lancar. Aktiva lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hutang lancar membuat perusahaan berhasil melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Menurut (Seto dkk., 2023) likuiditas dapat dihitung menggunakan 4 rasio yaitu:

- *Current Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

- *Quick Ratio* (QR)

$$QR = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

- *Cash Ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}}$$

- *Working Capital to Total Asset Ratio* (WCTAR)

$$WCTAR = \frac{\text{Aktiva lancar} + \text{Hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan (Hery, 2017:97). Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memberikan kontribusi terhadap usaha untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya dilakukan dengan mengkonversi total aset yang dimiliki perusahaan kedalam bentuk logaritma natural (Werner R. Muhandi, 2013).

- Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Log Natural Total Aset yang bertujuan untuk meminimalisir adanya fluktuasi data yang berlebihan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

- Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total penjualan tahunan yang dihasilkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai nilai penjualan yang besar diasumsikan mempunyai ukuran yang besar karena aktivitas operasional yang luas (Husnan dan Pujiastuti, 2015).

$$Ukuran\ perusahaan = Ln (Total\ Penjualan)$$

Perusahaan dengan skala besar memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Arbia, 2021). Ukuran perusahaan menunjukkan penilaian para pemegang saham terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, dan menjadi dasar dalam membuat proyeksi keuangan di masa mendatang.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dimulai dari Maret – Juni 2025.

Populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, yang berjumlah 83 perusahaan. Berdasarkan populasi tersebut sejumlah 14 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dipilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

##### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 70                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0,0000000               |
|                                  | Std. Deviation | 0,04447464              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0,068                   |
|                                  | Positive       | 0,068                   |
|                                  | Negative       | -0,039                  |
| Test Statistic                   |                | 0,068                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Output SPSS 26.

Berdasarkan nilai output SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada pengujian ini asumsi normalitas dalam regresi linear berganda telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

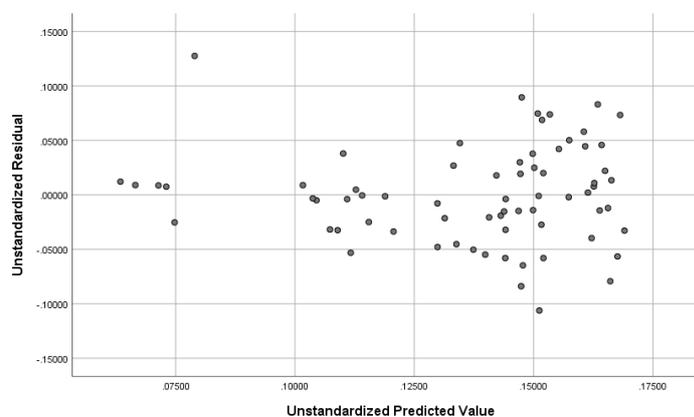
| Model |               | Coefficients <sup>a</sup>   |                                   |        |        |                                   | Collinearity Statistics<br>Tolerance | VIF   |
|-------|---------------|-----------------------------|-----------------------------------|--------|--------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------|
|       |               | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig.   | Standardized Coefficients<br>Beta |                                      |       |
| 1     | (Constant)    | 0,264                       | 0,075                             |        | 3,502  | 0,001                             |                                      |       |
|       | X1_Leverage   | -0,067                      | 0,017                             | -0,455 | -4,022 | 0,000                             | 0,857                                | 1,167 |
|       | X2_Likuiditas | 0,000                       | 0,002                             | 0,021  | 0,198  | 0,844                             | 0,961                                | 1,041 |
|       | X3_Size       | -0,003                      | 0,003                             | -0,135 | -1,187 | 0,240                             | 0,848                                | 1,180 |

Sumber: Output SPSS 26.

Berdasarkan hasil dari SPSS diketahui bahwa nilai VIF tiap variabel yaitu:

- Variabel DER memiliki nilai VIF  $1,167 < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Variabel CR memiliki nilai VIF  $1,041 < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Variabel Size memiliki nilai VIF  $1,180 < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastitas



Sumber: Output SPSS 26.

Hasil dari scatterplot residual dari gambar diatas ditunjukkan bahwa titik-titik pola menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Jadi disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastitas.

### Uji Autokorelasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin - Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| 1     | .525 <sup>a</sup> | 0,275    | 0,242             | 0,045                      | 1,054           |

a. Predictors: (Constant), X3\_Size, X2\_Likuiditas, X1\_Leverage

b. Dependent Variable: Y\_Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 26.

Hasil dari nilai DW-test diketahui memiliki nilai sebesar 1,054. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan adanya kecenderungan autokorelasi positif dalam model regresi. Maka, nilai residual saat ini berkorelasi positif dengan residual sebelumnya.

### Analisis Regresi Linear Berganda

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)    | .264                        | .075       |                           | 3.502  | .001 |
|       | X1_Leverage   | -.067                       | .017       | -.455                     | -4.022 | .000 |
|       | X2_Likuiditas | .000                        | .002       | .021                      | .198   | .844 |
|       | X3_Size       | -.003                       | .003       | -.135                     | -1.187 | .240 |

a. Dependent Variable: Y\_Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 26.

Analisis tersebut menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,264 - 0,067 X1 + 0,000 X2 - 0,003 X3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X1 = Leverage

X2 = Likuiditas

X3 = Ukuran Perusahaan (Size)

**Uji T (Parsial)**

| Model |               | Coefficients <sup>a</sup> |                           |        |        |       |
|-------|---------------|---------------------------|---------------------------|--------|--------|-------|
|       |               | Beta                      | Standardized Coefficients | t      | Sig.   |       |
| 1     | (Constant)    | 0,264                     | 0,075                     |        | 3,502  | 0,001 |
|       | X1_Leverage   | -0,067                    | 0,017                     | -0,455 | -4,022 | 0,000 |
|       | X2_Likuiditas | 0,000                     | 0,002                     | 0,021  | 0,198  | 0,844 |
|       | X3_Size       | -0,003                    | 0,003                     | -0,135 | -1,187 | 0,240 |

a. Dependent Variable:  
Y\_Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 26.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel *leverage* memiliki nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka H2 diterima.
- Variabel likuiditas memiliki nilai  $0,0844 > 0,05$ . Hasil ini menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, maka H3 ditolak.
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar  $0,240 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka H4 ditolak.

**Uji F (Simultan)**

| Model |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
|       |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 0,052              | 3  | 0,017       | 8,358 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 0,136              | 66 | 0,002       |       |                   |
|       | Total      | 0,188              | 69 |             |       |                   |

a. Dependent Variable:

Y\_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), X3\_Size, X2\_Likuiditas,  
X1\_Leverage

Sumber: Output SPSS 26.

Hasil uji f bernilai sig  $0,000 < 0,05$  maka, H1 diterima. Hasil ini megindikasikan bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

## Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin - Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| 1     | .525 <sup>a</sup> | 0,275    | 0,242             | 0,045                      | 1,054           |

a. Predictors: (Constant), X3\_Size, X2\_Likuiditas, X1\_Leverage

b. Dependent Variable: Y\_Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji R square diketahui bahwa nilai Adjusted R Square bernilai 0,242 atau 24,20%. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi yang terjadi pada profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

- Pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food and beverage* periode 2019-2023.

Berdasarkan uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka, ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food and beverage* periode 2019-2023. Signifikansi hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki hubungan yang cukup kuat dalam hal menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Tahun 2019-2023 adalah masa pemulihan pasca Covid-19 dan terjadi meningkatnya konsumsi domestik terhadap produk makanan dan minuman. Hal ini memperkuat kaitan antara variabel keuangan internal perusahaan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberi penegasan bahwa strategi dalam pengelolaan utang, likuiditas dan pengembangan skala perusahaan harus dipertimbangkan dan dipadukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- **Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* periode 2019-2023.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel *leverage* dengan profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* periode 2019-2023. *Leverage* adalah sumber pendanaan yang memiliki beban tetap didalam penggunaan aset yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. Hasil dari perhitungan *leverage* dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari modal yang digunakan sebagai alternatif sumber pembiayaan pada aset perusahaan.

Berdasarkan teori *signalling*, variabel *leverage* mencerminkan sinyal yang buruk bagi investor karena menunjukkan struktur utang perusahaan yang tinggi menurunkan profitabilitas. Sehingga, dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

- **Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* periode 2019-2023.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel likuiditas dengan profitabilitas dengan nilai signifikan  $0,844 < 0,05$  maka, variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food and beverage* periode 2019-2023. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diperoleh dengan cara memanfaatkan sumber informasi yang berkaitan dengan modal kerja seperti aktiva lancar dan kewajiban lancar. Semakin tinggi aktiva lancar dibandingkan hutang lancar dapat membuat perusahaan berhasil pada saat melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Dalam konteks sektor *food and beverage*, likuiditas yang tinggi sering kali menunjukkan bahwa perusahaan menahan aset lancar lebih banyak, terutama kas atau persediaan.

Kesimpulannya, likuiditas yang tinggi mencerminkan perputaran dana yang tidak efisien dalam kegiatan produktif. Menurut teori *signalling*, likuiditas mengindikasikan bahwa sinyal yang diberikan adalah sinyal lemah bagi investor. Hal ini menandakan bahwa likuiditas perusahaan tidak cukup kuat untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

- **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* periode 2019-2023.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln (total aset) dengan profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar  $0,240 > 0,05$  maka, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food and beverage* periode 2019-2023. Ukuran perusahaan adalah alat yang menunjukkan skala besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mewakili karakteristik keuangan dan menjadi aspek yang membuktikan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan yang besar tidak pasti menghasilkan keuntungan atau tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi akan membutuhkan biaya yang semakin besar dalam menjalankan aktivitas operasional seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga biaya tersebut dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Menurut teori *signalling*, ukuran perusahaan memberikan sinyal lemah yang artinya tidak kuat untuk menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak bisa menjadi acuan dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dan tidak dapat menjadi pedoman utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara simultan, variabel independen yang meliputi *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, maka H1 diterima.

*Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, maka H2 diterima.

Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital to Total Assets Ratio* (WCTAR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, maka H3 ditolak.

Ukuran perusahaan (size) yang diukur menggunakan Ln (total aset) dan Ln (total penjualan) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, maka H4 ditolak.

### Saran

Bagi perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI, disarankan untuk memperhatikan penggunaan utang. Perusahaan perlu mengelola rasio utang dengan cermat dan teliti agar tidak membebani keuangan perusahaan dan berdampak pada penurunan laba bersih.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel selain *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan pendapatan, manajemen biaya atau faktor eksternal (inflasi dan suku bunga). Peneliti juga bisa memperpanjang periode penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andika, S., & Astini, D. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP. 6(2), 228-244. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>
- Arbia, N. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35. <https://doi.org/10.17977/um042v23i1p35-42>
- Brigham, F. E., & Houston, J. J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi 14). Salemba Empat.
- Fadila, S. V., & Miharja, K. (2024). Pengaruh Likuiditas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Tahun The Effect of Liquidity , Leverage and Company Size . November, 7014-7023.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farika, Siti, Diah, V., & Dewi, Gupita, N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08, 44-53. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diopnegoro
- Ginting, I. R. F., & Simanjuntak, D. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 63-70. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.991>.
- Harjito, D., & Martono. (2019). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-3). Yogyakarta: Ekonisia.
- Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2024). *E-Book Manajemen*

Keuangan. Azka Pustaka.

- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan. [http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf)
- Hery. (2021) Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jelatu, H., Lili, M., & Nceong, A. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3048>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 13). Jakarta: RajaGrafindo Persada. Halaman 113
- Martin Irawan, Edrick Forbes, Adrian Salim, & Angelly Simmon. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Periode 2021-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 224-240. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.207>
- Nellitawati. (2019). Manajemen Keuangan (Issue 121).
- Pradnyaswari, Dewi, Ayu, Made, N., & Dana, Made, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. 11, 505-525. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i03.p05>
- Pramesti, Asri, Ayu, Gusti, I., Amelia, Lilik, Wayan, N., & Endiana, Made, Dewa, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 11, 51-66. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1158>
- Pratiwi, M. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *USM Science*.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). Analisis Laporan Keuangan.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Sumarsan, T. (2009). Manajemen keuangan, konsep dan aplikasi. *Ekonomia*, 336.
- Supiyanto, Y., Martadinata, Hendra, P., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Indria, L., Sugeharto, P., Mamuki, E., & Supriadi. (2023). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In *Sanabil* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBE\\_TUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBE_TUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Trisnauli Simbolon. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL ( DER ) DAN UKURAN PERUSAHAAN ( SIZE ) TERHADAP PROFITABILITAS ( ROE ) PADA PT . INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK Oleh: TRISNAULI SIMBOLON FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN.

Wetson, J. F., & Brigham, E.F. (2015). Manajemen Keuangan, Jakarta: Erlangga.

Wulandari, L., & Widyastuti, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. 9. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1511>